

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
PENINGKATAN ATMOSFER AKADEMIK
DIBIYAI DENGAN DANA PNBP FAKULTAS 2011**



**ANALISIS KELEMBAGAAN AGRIBISNIS PROGRAM
AGROPOLITAN JAGUNG DI KABUPATEN POHUWATO**

OLEH :

**WAWAN TOLINGGI, SP, M.Si
AMELIA MURTISARI, SP, M.Sc**

**JURUSAN/PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
DESEMBER, 2011**

**LEMBAR PENGESAHAN
PENELITIAN PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI**

1. Judul Penelitian : Analisis Kelembagaan Agribisnis Program Agropolitan Jagung Di Kabupaten Pohuwato
2. Ketua Peneliti :
- a. Nama Lengkap : Wawan Tolinggi, SP, M.Si
- b. Jenis Kelamin (L/P) : Laki-Laki
- c. NIP/NIK/ID lainnya : 198705292005011001
- d. Jabatan Struktural : Sekretaris Jurusan Agribisnis
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
- g. Fakultas/Jurusan : Pertanian/ Agribisnis
- h. Pusat Penelitian : Lembaga Penelitian
- i. Alamat : Jln. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo
- j. No. Telepon/Faks : (0435) 821125
- k. Alamat Rumah : Kel. Dutulanaa Kec. Limboto Kab. Gorontalo
- l. No. Telp/Faks/HP : 081356184041
- m. E-mail : *wawan_tolinggi@yahoo.com*
3. Jangka Waktu Penelitian : 2 (dua) bulan
4. Pembiayaan : Rp. 2.000.000,-
5. Sumber Biaya : PNBK Fakultas Pertanian 2011

Mengetahui,
Ketua Jurusan Agribisnis



Supriyo Imran, SP, M.Si
NIP. 19750930 200312 1 001

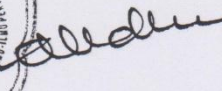
Gorontalo, Oktober 2011
Ketua Peneliti,



Wawan Tolinggi, SP, M.Si
NIP. 198705292005011001



Menyetujui,
Dekan Pertanian


Prof. Dr. J. Mahludin Baruwadi, MP
NIP. 196507111991031003

ABSTRAK

Kelembagaan penunjang yang tersedia disentral-sentral produksi hanya berupa penyediaan sarana produksi. Sedangkan penanganan hilir berupa lembaga keuangan mikro/perbankan di pusat-pusat produksi tidak tersedia. Selain itu, belum tersedianya sentral/kawasan industri pengolahan jagung. Strategi pengembangan model kelembagaan penunjang bagi pelaksanaan Program Agropolitan meliputi: peningkatan kemampuan petani untuk mengakses dan memanfaatkan informasi pasar secara efektif dan transparan; pengaturan diversifikasi regional dan tingkat usaha tani agar mampu menjamin tingkat, stabilitas, dan kontinuitas pendapatan petani yang lebih terjamin; perbaikan struktur, menjaga margin penjualan dan efisiensi pemasaran, karena komoditas jagung relative sangat rentan terhadap peningkatan beban biaya pemasaran; penguatan kelembagaan petani dan membangun kemitraan yang efektif agar dapat meningkatkan akses dan memperoleh manfaat dari perkembangan pasar global.

Katakunci: kelembagaan, promosi, informasi dan SDM